

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan penerus bangsa dimasa yang akan datang memiliki peranan penting. Oleh karena itu, perlu dilakukan usaha-usaha untuk membentuk kondisi anak-anak sekarang dalam keadaan sehat, baik secara fisik, mental, dan sosial. Salah satu diantaranya adalah perhatian penuh terhadap perkembangan anak sedini mungkin.

Pembinaan secara dini mempunyai arti bahwa, pembinaan terhadap anak harus dimulai sejak usia 5 sampai 20 tahun, sejak individu masih berada dalam lingkungan keluarga. Dengan demikian peranan orang tua, ayah dan ibu sebagai penanggung jawab keluarga menjadi semakin penting peranannya. Orang tua mampu menciptakan kondisi lingkungan keluarga menjadi lingkungan yang kondusif bagi pengembangan tingkah laku dalam mensejahterakan anak. Perkembangan yang optimal akan menjadikan aktualisasi diri, menjadi orang yang periang, mudah menyesuaikan diri dan sempurna baik secara fisik maupun mental. (Hurlock, 1978)

Perkembangan anak dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal dari dalam atau genetik maupun faktor dari luar atau biopsikososial. Interaksi antar faktor ini akan membentuk kepribadian anak yang kemudian tampak dalam sikap serta tingkah lakunya. Kepribadian seorang anak sangat dipengaruhi

dan tingkah laku seseorang yang bertanggung jawab merawat d

Created with

 **nitro**PDF professional

download the free trial online at nitropdf.com/professional

apakah ia akan menjadi seorang yang optimis atau seorang pesimis. Seorang yang dingin atau penuh keramahan, ataupun seorang yang peragu, semua ini sangat dipengaruhi oleh sikap pengasuhnya, oleh karena itu kepribadian orang tua dan orang – orang yang mengasuh anak berperan sangat penting.

Erikson (1964) menerangkan bahwa apa yang akan dipelajari seorang anak tergantung pada bagaimana orang tua memenuhi kebutuhan anak akan perhatian dan cinta kasih sayang dari orang tuanya.

Pada masa sekarang ini banyak orang tua lebih memperhatikan pola makan anak sedangkan pola asuh sering diremehkan. Sehingga untuk perkembangan fisik anak tidak akan bermasalah tapi sebaliknya perkembangan psikis anak yang akan terganggu. (Soe Tjiningsih, 1995)

Orang tua merupakan orang pertama yang dekat dengan anak, sehingga merupakan individu yang banyak mempengaruhi dan mengetahui perkembangan jiwa anaknya. Bila terjadi gangguan pada perkembangan anak, orang tua merupakan orang yang berperan penting untuk mengetahuinya dan diharapkan diketahui dini sebelum gangguan itu menjadi berat sehingga penanganannya relatif lebih mudah.

Oleh karena itu orang tua berperan sangat besar dalam mencegah timbulnya gangguan perkembangan jiwa anak. Gangguan tersebut dapat berupa gangguan psikotik yang dapat mempengaruhi perkembangan jiwa anak.

Perlakuan salah dalam keluarga makin didasari sebagai problem sosial yang serius di Amerika Serikat dan diperkirakan sebanyak 1 – 2

wali, atau pengasuhnya setiap tahun dan tidak kurang dari 2000 anak meninggal akibat perlakuan salah setiap tahun, namun angka tadi masih belum mencerminkan angka sesungguhnya karena masih ada kasus – kasus yang tidak dilaporkan. (Benedek, 1990 dan Berlin, 1991)

Pola dan cara asuh orang tua terhadap anak tanpa terprogram akan menimbulkan dampak yang tidak baik. Pola asuh tersebut hanya sesuai dengan hati nurani dan suasana orang tua saja. Banyak pola asuh anak yang salah tetapi tidak disadari oleh orang tua, dijadikan otoriter dan keras, memanjakan dan menuruti semua keinginan anaknya, bahkan ada yang membenci dan acuh tak acuh terhadap anaknya. Namun ada pula orang tua yang mendidik anak dengan program yang baik, mau mengerti kemampuan dan keadaan anak, memberi kasih sayang dan perhatian secara wajar serta mau memberikan dorongan bagi kemajuan anaknya. (Hardiman, 1992)

Meskipun demikian cara mendidik anak yang baik sangat kita butuhkan dalam membentuk kepribadian anak. Melihat uraian di atas maka peran serta orang tua sangatlah penting bagi perkembangan psikis anak, karena sikap orang tua berpengaruh langsung terhadap perkembangan psikis anak.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka timbul permasalahan sebagai berikut:

Bagaimanakah pola dan cara asuh orang tua terhadap gangguan perkembangan psikis anak ?

C. Tujuan Penulisan

Untuk memberikan informasi mengenai pola asuh orang tua dalam mengasuh dan mendidik anak terhadap gangguan perkembangan psikis anak serta menguraikan dan memberikan alternatif pemecahan sebaiknya yang dilakukan orang tua dalam mengasuh dan mendidik anak.

D. Manfaat Penulisan

Diharapkan kepada para pembaca dan kepada para orang tua agar dapat mengetahui, memahami dan dapat melaksanakan dengan sebaik-baiknya tentang pengaruh pola asuh orang tua terhadap gangguan perkembangan psikis anak. Dengan demikian pembaca dapat mengetahui bagaimana pola asuh orang tua yang diharapkan dari anak-anaknya.